BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan penulis terhadap Prosedur Pemberian dan Pencairan Kredit Umum Pedesaan (Kupedes) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pamanukan Unit Karanganyar Subang, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Prosedur pemberian kredit umum pedesaan (Kupedes) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pamanukan Unit Karanganyar Subang. Mulai dari tahap pendaftaran, tahap penentuan plafond, tahap pemeriksaan dan usulan Kupedes, tahap putusan, tahap *fiat* bayar (persetujuan), tahap pembayaran/pencairan dan tahap penyelesaian. Selain itu bagi debitur yang mengajukan Kupedes harus menyediakan agunan (jaminan) berupa Sertifikat Tanah, Akta Jual Beli dan lain sebagainya yang harus dapat meng-*cover*/menutupi seluruh kreditnya (pokok + bunga).
2. Pelaksanaan pencairan kredit umum pedesaan (Kupedes) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pamanukan Unit Karanganyar Subang. Mulai dari menerima berkas SKPP yang telah diputus oleh Kepala Unit, mencetak data pinjaman kedit, menyiapkan Surat Pengakuan Hutang (SPH), meminta agunan dari nasabah, mengisi kuitansi pencairan kredit umum pedesaan (Kupedes).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian tugas akhir yang telah diuraikan diatas, maka penulis akan memberikan saran bagi pihak bank agar dalam menjalankan kegiatan admistratifnya berjalan dengan lancar, antara lain:

1. Dalam prosedur pemberian kredit umum pedesaan (kupedes) khususnya di tahap pendaftaran, alangkah baiknya nasabah terlebih dahulu menanyakan kepada pihak bank, bahwa apa saja persyaratannya dalam mengajukan kredit, supaya calon nasabah bisa langsung melengkapi persyaratan-persyaratan yang di tentukan oleh pihak bank. Begitupun dari pihak bank sendiri, di dalam prosedur pemberian kredit ada beberapa tahapan-tahapan yang harus dijelaskan kepada calon nasabah, dan bagi *Customer Service* harus menjelaskannya secara detail.
2. Dalam pelaksanaan pencairan kredit umum pedesaan (kupedes) khususnya di tahapan penandatanganan perjanjian kredit, alangkah baiknya pihak bank tidak langsung menelpon semua nasabah yang akan melakukan pencairan kredit, sebaiknya cek terlebih dahulu masuk ke program *BRINETS* ada gangguan atau tidak dan harus melihat dana di teller terlebih dahulu dananya cukup atau tidak untuk melakukan pencairan, supaya nasabah tidak menunggu berjam jam pada saat pencairan karena dananya kurang, karena harus menunggu Asisten Manajer Bisnis Mikro (AMBM) dari cabang mengirimkan dana untuk melakukan pencaian.